

**Menumbuhkan Nilai Toleransi
dan Patriotisme Siswa Melalui
Pembelajaran Tokoh Sejarah
Pergerakan Nasional**

Sanksi pelanggaran Pasal 72:

Undang-undang No 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Menumbuhkan Nilai Toleransi dan Patriotisme Siswa Melalui Pembelajaran Tokoh Sejarah Pergerakan Nasional

**Muslim, S. Pd.
Prof. Dr. Warto, M. Hum.
Dr. Djono, M. Pd.**



Menumbuhkan Nilai Toleransi dan Patriotisme Siswa Melalui Pembelajaran Tokoh Sejarah Pergerakan Nasional

Penulis:

Muslim, S. Pd.
Prof. Dr. Warto, M. Hum.
Dr. Djono, M. Pd.

ISBN:

978-623-94953-8-1

Editor:

Tim Penulis

Desain Sampul:

Tim the Journal Publishing

Tata Letak:

Tim the Journal Publishing

xv+191 Hlm; 14,8 Cm X 21 Cm.

Cetakan I, Desember 2020

Penerbit:

THE JOURNAL PUBLISHING

Jl. Patukan Gamping Tengah RT.004 RW. 015,
Ambarketawang, Gamping Tengah, Sleman, DIY.
Cp. 0823-2679-6566

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Memperbanyak buku ini dalam bentuk dan
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya jualah penulisan buku ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membangun umat manusia dari lembah kultur jahiliyah menjadi manusia beradab.

Buku yang sedang pembaca pegang ini, berasal dari karya akademis penulis berupa *Tesis*, dalam menyelesaikan kuliah pada program studi Magister Pendidikan Sejarah (S2) di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2020. Judul asli dari Tesis ini *Pembelajaran Tokoh Sejarah Pergerakan Nasional Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi dan Patriotisme Siswa Di SMA Negeri 11 Yogyakarta*, sedikit mengalami perubahan setelah menjadi buku *Menumbuhkan Nilai Toleransi Dan Patriotisme Siswa Melalui Pembelajaran Tokoh Sejarah Pergerakan Nasional*.

Mengangkat Pembelajaran Tokoh Sejarah Pergerakan Nasional, berarti menapak tilas sejarah berdirinya organisasi-organisasi pergerakan nasional Indonesia dan perjuangan tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia.

Sumber data dalam penulisan buku ini yakni, sumber data pertama ialah hasil observasi dan hasil wawancara sama kepala sekolah, guru sejarah, waka kurikulum, waka humas, yang sudah dilakukan dilapangan dan kemudian hasil wawancara ini direkam menggunakan handphone kemudian dicatat melalui catatan tertulis, untuk observasi dalam pembahasan buku ini hanya bisa mengamati pembelajarannya melalui media sosial *WhatsApp*, karena pada saat melakukan penelitian pihak sekolah menerapkan pembelajaran secara daring (online) melalui media sosial *WhatsApp*, *Google School*, dan *Google Classroom* untuk melakukan diskusi dan tanya jawab, sehingga proses pembelajarannya tidak dilaksanakan di kelas. Sedangkan sumber data yang kedua yaitu buku, jurnal bereputasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berupa makalah individu dan tugas kelompok *mind mapping* dan media pembelajaran berupa *slide power point* tokoh sejarah pergerakan nasional, dan dokumentasinya yang berhubungan sama tema pada pembahasan buku ini diperoleh pada internet, perpustakaan dan dokumentasinya pada waktu penelitian berlangsung.

Dilihat kepada konsep yang melatarbelakangi pembahasan buku ini ada beberapa studi terdahulu yang membahas tentang pengayaan materi pembelajaran sejarah terkait materi pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional yang dilakukan guru sejarah di sekolah menengah diantaranya: 1) Suwoto (2009), 2)

Dwi Astuti (2012), Kartika Siregar (2018), dan Robbit Nurul Jamil (2019), Edwin Mirza Chaerulsyah (2014). Beberapa studi terdahulu yang relevan dengan pembahasan buku ini, yang telah dilakukan selama ini guru sejarah hanya mengajarkan materi pembelajaran sejarah terkait materi tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional guru sejarah hanya mengajarkan tokoh-tokoh tertentu yang berasal dari daerah tertentu saja kepada siswa di sekolah menengah, kenapa tidak mengajarkan tokoh sejarah pergerakan nasional lainnya, yang berperan penting dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia kepada siswa di sekolah menengah, apakah hal itu cukup dalam upaya menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme siswa di sekolah menengah dalam upaya membangun persatuan dan kesatuan nasional. Inilah yang menjadi alasan pentingnya dilakukan pembahasan dalam buku ini: *Pertama*, siswa saat ini belum banyak mengetahui tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional Indonesia. *Kedua*, guru sejarah di sekolah menengah selama ini hanya mengajarkan pelajaran Sejarah Indonesia terkait materi tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional hanya mengajarkan tokoh-tokoh tertentu yang berasal dari daerah tertentu saja. *Ketiga*, sulitnya menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme pada generasi muda saat ini sebagai penerus bangsa, dalam upaya membangun persatuan dan kesatuan nasional (Indonesia).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa, (1) Perencanaan pembelajaran tokoh sejarah pergerakan

nasional dalam upaya menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme siswa sudah dilakukan oleh guru sejarah yang bersangkutan. Perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting, sesuai dengan pernyataan Kurniawati dan Yuris Prudisia selaku guru sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta guru sejarah telah menyisipkan dan memasukkan nilai toleransi dan patriotisme dalam perencanaan pembelajarannya. Perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru sejarah. Perencanaan tersebut di tuangkan dalam RPP, guru sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta berpedoman pada silabus yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013.

Proses perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan dengan membuat ringkasan materinya terutama dalam pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional materinya membahas tentang organisasi-organisasi yang berperan penting dalam sejarah pergerakan nasional, kemudian membuat power point terkait materi tokoh sejarah pergerakan nasional, setelah ringkasan materi dan power point yang dikerjakan selesai guru *meguploadnya* melalui *Google Classroom*, untuk menjelaskan materi kepada siswa, karena SMA Negeri 11 Yogyakarta sekarang ini melaksanakan pembelajaran melalui daring (online), dalam pembelajarannya guru memerintahkan siswa untuk membuat peta konsep terkait materi tokoh sejarah pergerakan nasional, membuat makalah individu, dan membuat tugas berkelompok dengan

membuat *mind mapping* kemudian hasil kerja siswa ini dikirimkan melalui *Google Classroom*. Perencanaan pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional di SMA Negeri 11 Yogyakarta dituangkan kedalam perangkat pembelajaran dengan tujuan untuk menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme pada diri siswa, serta agar siswa mengetahui pentingnya perjuangan tokoh-tokoh sejarah pergerakan nasional dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia bagi seluruh warga di SMA Negeri 11 Yogyakarta, serta bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. (2) Implementasi pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring (online) menggunakan *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google School* seperti yang disampaikan oleh Yuris Prudisia yang mengajarkan mata pelajaran sejarah pergerakan nasional, karena sekarang ini sekolah menerapkan pembelajaran daring (online), sehingga siswa untuk sementara harus belajar daring (online) dulu. Metode diskusi pada mata pelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional dapat menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta ini, karena siswa dilatih untuk mempresentasikan makalahnya kepada audien sehingga timbul rasa percaya diri apabila berhadapan dengan orang banyak, ada nilai yang bisa ditumbuhkan yaitu cara siswa berkomunikasi sehingga siswa dilatih untuk berpendapat dan menanggapi pendapat orang lain, serta etika dalam berbicara dengan orang lain dilatih dalam

acara diskusi. Implementasi pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional dalam upaya menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme siswa sudah dilakukan oleh guru sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta yang mana proses implementasinya guru pertama mengajukan pertanyaan pada siswa terkait materi yang dipelajari oleh siswa, kedua guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi, ketiga makalah individu yang tidak presentasi wajib memberikan pertanyaan kepada makalah yang tampil atau yang presentasi, dan setelah diskusi selesai guru memberikan lima pertanyaan kepada siswa yang tidak presentasi serta setelah diskusi makalah individu maupun kelompok selesai selalu diberikan *post test*, sehingga setiap selesai diskusi baik kelompok maupun individu selalu diberikan *post test* kepada siswa. (3) Evaluasi pembelajaran, evaluasi dan penilaian dilakukan dengan cara setiap siswa harus meringkas materi pergerakan nasional seperti siswa meringkas apa nama organisasi pergerakan nasional yang berperan penting dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, tujuan organisasi, dan siapa saja tokoh-tokoh penting yang membentuk organisasi itu dan ini bisa menjadi nilai tugas siswa, kemudian dalam diskusi makalah baik makalah individu maupun kelompok, guru mengamati siswa dalam menyampaikan pendapatnya apakah bahasa yang dipakai lebih mudah dipahami oleh siswa yang lain, sopan santun dalam berbicara, serta keaktifan

masing-masing siswa dinilai guru, setiap selesai diskusi guru selalu memberikan *post test* kepada siswa, dan nilai *post test* ini nanti digabungkan dengan nilai diskusi kelompok atau makalah individu. Penilaian aspek kognitif siswa dapat dilaksanakan dengan penilaian proses, penugasan dan *post test* setiap selesai diskusi. Penilaian aspek afektif guru sejarah menekankan pada keaktifan siswa, perhatian siswa saat proses belajar berlangsung dan sikap atau kepribadian siswa selama kegiatan belajar dilaksanakan secara daring (online) melalui media sosial *WhatsApp*, *Google School*, dan *Google Classroom*. Penilaian aspek psikomotorik dapat berupa penilaian keterampilan siswa dalam membawakan presentasi diskusi kelompok dan membuat *mind mapping* dari materi yang dipresentasikan itu yang prosesnya dilakukan secara daring (online) melalui media sosial *WhatsApp*, *Google School*, dan *Google Classroom*, dalam kegiatan presentasi ada siswa yang dapat menyampaikan presentasi yang baik dan ada siswa yang dengan terbata-bata menyampaikan materinya. (4) Hambatan pembelajaran, hambatan waktu pembelajaran yang sedikit, sedangkan materi tokoh sejarah pergerakan nasional banyak, sehingga dalam mengajarkan materi tokoh sejarah pergerakan nasional tidak bisa dijelaskan secara lengkap, hanya diambil materi-materi yang penting saja yang di ujikan dalam ulangan harian, MID, UAS dan otomatis siswa apabila diberikan materi pelajaran terlalu banyak siswa bisa merasa jenuh dalam belajar,

dan karena saat ini pembelajaran dilakukan secara daring (online) melalui media sosial *WhatsApp* sehingga guru tidak bisa memantau atau melihat apa saja yang dilakukan oleh siswa sebagaimana halnya ketika pembelajaran dilakukan dikelas. Upaya yang dilaksanakan oleh guru sejarah untuk dapat mengatasi hambatan yang datang pada proses belajar atau pembelajaran tokoh sejarah pergerakan nasional dalam upaya menumbuhkan nilai toleransi dan patriotisme siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah guru menjadikan dirinya sendiri sebagai suri teladan bagi siswanya, dan motivator dengan memperingati hari besar nasional Indonesia seperti: sumpah pemuda, 17 Agustus 1945, hari kebangkitan nasional, serta Kesaktian Pancasila.

Berhasilnya penulis menyelesaikan penelitian ini dan sekarang telah dikemas dalam bentuk buku, tidak terlepas dari berbagai bantuan semua pihak. Justru itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya buat pembimbing 1 dan pembimbing 2 penulis, seperti Bapak Prof. Dr. Warto, M. Hum dan Bapak Dr. Djono, M. Pd. Terima kasih yang tidak terhingga buat narasumber kunci penelitian Tesis ini, yaitu Bapak Rudy Rumanto, S. Pd., M. Pd, Kurniawati, S. Pd., Yuris Prudisia, S.Pd, Rus Idaryanto, S. Pd., Sihana, S. Pd., M. Sc., Aisyah Jihan dan siapa saja yang telah memberikan bantuan dalam penulisan buku ini.

Sebagaimana manusia biasa, jelas dalam tulisan buku ini masih banyak kelemahan di sana-sini, maka

dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	xiv
Daftar Gambar	xvi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Metode Penelitian	16
BAB II Tinjauan Pustaka.....	21
A. Tinjauan Pustaka	21
1. Teori Studi Tokoh.....	21
2. Tokoh Pergerakan Nasional.....	25
3. Pembelajaran Sejarah	36
4. Pengertian Nilai Toleransi dan Patriotisme	42
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	56
BAB III Usaha SMA Negeri 11 Yogyakarta Menumbuhkan Nilai Toleransi dan Patriotisme Siswa	58
BAB IV Perencanaan Pembelajaran Tokoh Sejarah	64
A. Perencanaan Pembelajaran.....	64
B. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran	85
BAB V Implementasi Pembelajaran Tokoh Sejarah	96
A. Implementasi Pembelajaran.....	96
B. Pembahasan Implementasi Pembelajaran.....	119

BAB VI Evaluasi Pembelajaran Tokoh Sejarah.....	138
A. Evaluasi Pembelajaran	138
B. Pembahasan Evaluasi Pembelajaran.....	144
BAB VII Hambatan Pembelajaran Tokoh Sejarah	155
A. Hambatan Pembelajaran	155
B. Pembahasan Hambatan Pembelajaran.....	161
BAB VIII Kesimpulan Dan Saran	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran	171
Daftar Pustaka	175
Daftar Riwayat Hidup Penulis	184

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	57
--	----

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai banyak suku-suku, bermacam-macam bahasa daerah, etnis-etnis, agama serta budayanya yang beragam. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam macam perbedaan yang disatukan dari sejarah perjuangan para pahlawan bangsa dan negara serta cita-cita bersama. Perbedaan diantara individu dan kelompok dapat menyebabkan terjadinya konflik-konflik diantara individu dan kelompok karena adanya perbedaan-perbedaan. Indonesia memiliki wilayah yang terbentang luas mulai dari Sabang sampai pada Merauke. Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah serta Indonesia memiliki keunikan dan cirri khas yang berbeda pada masing-masing budaya yang terdapat di daerah-daerah, serta kearifan lokal yang ada di Indonesia menjadi jati diri daerah (Widiyanto, 2017).

Wilayah Indonesia terdapat kurang lebih tiga belas ribu pulau besar dan pulau kecil, serta jumlah penduduk kurang lebih dua ratus juta jiwa yang mana terdiri dari tiga ratus suku-suku yang hampir menggunakan dua ratus bahasa yang berbeda. Perbedaan-perbedaan

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. : PT. Remaja Rosda karya.
- Abdurahman, D. (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Logos Wacana Ilmu.
- Agung, L., & Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Ombak.
- Agung, N. S. dan L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak.
- Ahmadin. (2017). *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Rayhan Intermedia.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Ombak.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT Prestasi Pustakarya.
- Anas, S. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Grafindo Persada.
- Anderson, B. (2008). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spead of Nationalism*", terj. Omi Intan Naomi. *Komunitas-Komunitas Terbayang*. Insist bekerjasama Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. FIP UPI.
- Bakry, N. M. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Pustaka Pelajar.
- Casram. (2016). *Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama*

- Dan Sosial Budaya*, 1(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Chaerulsyah, E. M. (2014). Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Semangat Kebangsaan. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1).
- Darmadi, H. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. ALFABETA.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Alfabeta.
- Deddy Mulyana. (2012). *Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Dikawati, R., & Sudrajat, A. (2017). Golongan Tua Menggagas Pergerakan Nasional: Pemikiran R.M.T Koesoemo Oetoyo di Bidang PolitikTahun 1908-1942. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*.
<https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1487>
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- E, M. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Fimansyah, W., & Kumalasari, D. (2015). PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI

PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KEBANGSAAN
YOGYAKARTA. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu
Sejarah*.

<https://doi.org/10.21831/istoria.v11i1.5766>

Firdaus, A. H., Purnomo, A., & Ahmad, T. A. (2018).
Kesadaran Sejarah Siswa Terhadap
Ketokohandan Keteladanan Sunan Kudus Di
MA Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.
Indonesian Journal of History Education, 6(2), 150–
161. [https://doi.org/E-ISSN: 2549-0354; P-ISSN:
2252-6641](https://doi.org/E-ISSN: 2549-0354; P-ISSN: 2252-6641)

Fitri, A. (2017). PERENCANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.
Jurnal Ilmiah POTENSIA.
<https://doi.org/10.33369/jip.2.1>

Gunadi, R. A. A. (2013). Membentuk Karakter Melalui
Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah
Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah. *Jurnal Ilmiah
Widya*, 1(2).

Gunning, D. B. (1978). *The Teaching Of History*. Croom
Helm.

H. B, S. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas
Maret.

Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan
Kurikulum*. PT. Remaja Rosda Karya.

Hamimi, K. A., & Saat, I. (2013). *Kemahiran Pelestarian
Pemikiran Dalam Pendidikan Sejarah*,. Seminar
Pendidikan Sejarah dan Geografi.

Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media

- pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Harahap, S. (2014). *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Prenada Media Group.
- Hazlitt, H. (2003). *Dasar-Dasar Moralitas*. Pustaka Pelajar.
- Henry A, Landsberger Alexandrov, Y. G. (1984). *Pergolakan Petani dan Perubahan Sosial*. Rajawali diterbitkan untuk Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- I Ilyasin, S Amin, H. A. (2019). Persepsi Siswa Etnis Tionghoa Terhadap Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Pergerakan Nasional di SMA Kristen Wonosobo. *Indonesian Journal of History*.
- Jihan, A. (2020). *Wawancara Pribadi Dengan Siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta*.
- Kaelan. (2009). *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Paradigma.
- Kamajaya. (1981). *Lima Putera-Puteri Aceh Pahlawan Nasional, Buku III Seri Pahlawan Nasional*. U. P. Indonesia.
- Kartika, P. W., Windy, A. A., & Handayani, B. (2018). Wawasan Kebangsaan Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa (Studi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Umum Berasrama Berwawasan Nusantara, SMA Umum Di Lingkungan Militer Dan SMA Umum Di Luar Lingkungan Militer Di K. *Jurnal Ketahanan*

- Nasional*, 24(1).
<https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.22146/jkn.32229> ISSN:0853-9340(Print),
ISSN:2527-9688
- Kuntowijoyo. (2004). *Islam sebagai ilmu: epistemologi, metodologi, dan etika*. Teraju.
- Kurniawati. (2020). *Wawancara pribadi dengan Kurniawati guru sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta*.
- Kurniawati, & Prudisia, Y. (2020). *Wawancara Pribadi Dengan Guru Sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta*.
- Lukum, A. (2015). EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN IPA SMP MENGGUNAKAN MODEL COUNTENANCE STAKE. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4552>
- Mcneill, W. H. (2001). Fernand Braudel, Historian. *The Journal Of Modern Historythe Journal Of Modernrn History*, 73(1), 133–146.
<https://doi.org/10.1086/319882>.
- Moedjanto, G. (1988). *Indonesia Abad Ke-20*. Kanisius.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. ALFABETA.
- Natan, N. (2014). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 5(2), 260–270.
- Noeryoko, M. (2016). *Integrasi Nilai-Nilai Trilogi Kepemimpinan KI Hajar Dewantara Pada*

Pembelajaran Sejarah Indonesia Masa Pergerakan dan Kontemporer Di STKIP Taman Siswa Bima. Universitas Sebelas Maret.

Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*.
<https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-04110C>

Prince, H. (1975). Fernand Braudel and Total History. *Journal Of Historical Geography*, 103–106.
[https://doi.org/10.1016/0305-7488\(75\)90078](https://doi.org/10.1016/0305-7488(75)90078)

Prudisia, Y. (2020). *Wawancara Pribadi Dengan Guru Sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta.*

Puspita, R., & Arif, D. B. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, 4(1).

Rahmadi. (2019). METODE STUDI TOKOH DAN APLIKASINYA DALAM PENELITIAN AGAMA. *AL-BANJARI*, 18(2), 274–295. <https://doi.org/DIO:10.18592/al-banjari.v%vi%i.2215>

Rashid, A., & Rahim, A. (2004). *Patriotisme: Agenda Pembinaan Bangsa*. Utusan Publications.

Riyanthur. (2016). *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Wordpress.com.

Rumanto, B. R. (2020). *Wawancara Pribadi Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta.*

S.K. Kochar. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. (Terj. Purwanta dan Yovita Hardiati. (ed.)). PT. Grasindo.

Sagala, S. (2006). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Alfabeta.

Sartono Kartodirjo, D. (1977). *. Sejarah Nasional*

- Indonesia V. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan-Balai Pustaka.
- Schunk, D. H. (2012). *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan* (keenam). Pustaka Pelajar.
- Seman, A. A. Bin. (2009). Pemupukan Patriotisme Melalui Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Sejarah Di Malaysia: Satu Tinjauan Perspektif. *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial*, 28-49.
- Setianto, Y. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Pahlawan Nasional. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721>
- Sihana. (2020). *Wawancara Pribadi Dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 11 Yogyakarta*.
- Siregar, K. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Pemikiran Willem Iskandar Dalam Pembelajaran Sejarah*. Universitas Sebelas Maret.
- Soewarso. (2000). *Cara-Cara Penyampaian Pendidikan Sejarah Untuk Membangkitkan Minat Peserta Didik Mempelajari Sejarah Bangsa*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Subaryana. (2016). Building The Positive Self-Concept Through Patriotism. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Sudiyo. (2004). *Pergerakan Nasional Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Rineka Cipta.
- Sugihartono, D. (2007). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Supardan, D. (2009). *History Learning on the Approach*

- of Multicultural and Local, National, Global History Perspective for National Integration (A Quasi-Experimental Study on Senior High School Student in Bandung City. *Jurnal Internasional*.
- Tholkhah, I. (2013). POTENSI INTOLERANSI KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH DI JAWA DAN SULAWESI. *EDUKASI*, 11(1).
- Tuahunse, T. (2009). HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA DENGAN SIKAP TERHADAP BELA NEGARA. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 39(1), 1-10.
- Usman, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe, Aceh, Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(1).
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala sekolah*. Rajawali.
- Widiyanto, D. (2017). Pembelajaran Toleransi dan Keragaman dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Med Press (Anggota IKAPI).
- Wulandari, A. D., & Sumarno. (2016). Konflik Partai Sarekat Islam Dengan Indonesische Studieclub 1926- 1930. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*,

4(3).

Zais, R. S. (1976). *Curriculum: Principles and Foundations*. Crowell.

Zamroni. (2001). *Pendidikan Untuk Demokrasi*. Bigraf Publishing.

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Data Pribadi

Nama : Muslim, S. Pd.
Alamat Tinggal : Jorong Dama Gadang
Alamat Domisili : Jl Kyai Masykur No. 14,
Jurug Surakarta
E-mail : muslim_161194@yahoo.com
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Lahir : Dama Gadang
Tanggal Lahir : 16 November 1994
Status Marital : Belum Menikah
Warga Negara : WNI
Agama : Islam

Riwayat Akademik

Pendidikan	Jurusan/Fakultas	Perguruan Tinggi
Sekolah Dasar	Belum ada pembagian Jurusan	SD 34 Dama Gadang
Sekolah Menengah Pertama	Belum ada pembagian jurusannya	SMP N 5 Lubuk Basung
Sekolah Menengah Atas	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	SMA N 1 Lubuk Basung
Strata I	Tadris IPS Konsentrasi Sejarah/Tarbiyah dan Keguruan	UIN Imam Bonjol Padang
Strata II*	S2 Pendidikan Sejarah /Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Universitas Sebelas Maret

Pengalaman*

No.	Kegiatan Kemahasiswaan/Non Kemahasiswaan	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	UKM Bahasa UIN Imam Bonjol Padang		Leader	2016



Prof. Dr. Warto, M.Hum. lahir di Karanganyar, 25 September 1961. Merupakan Guru Besar bidang Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret (**UNS**). **Dikukukuhkan sebagai guru besar** pada 9 Desember 2014.

Menempuh pendidikan S1 jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret lulus tahun 1985, pendidikan S2 jurusan Sejarah Universitas Indonesia lulus tahun 1993 dan pendidikan S3 jurusan Ilmu-ilmu Humaniora (Bidang Sejarah) Universitas Gadjah Mada diselesaikan tahun 2007. Beberapa Karya yang diterbitkan dalam bentuk buku

- Tata Pemerintahan Praja Mangkunegaran, Balai Pustaka 2011
- 'Kebijakan 'Etis' dan Perluasan Pendidikan Bagi Wanita Bumiputera pada Awal Abad Ke-20', UNS Press, 2011
- Memorie Van Overgave (M.v.O) Potret Hindia Belanda dalam Ingatan Residen Rembang 1905-1936, LPP UNS dan UNS Press, 2010
- Penetrasi Kapitalisme dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan di Hindia Belanda pada Akhir Abad ke-19 dan Awal Abad ke-20, dalam Sri Margana dan Widya Fitrianingsih, Sejarah Indonesia: Perspektif Global dan Lokal, Ombak, 2010.
- Tim Penulis Buku 'Toponim Surakarta Keragaman Budaya dalam Penamaan Ruang Kota'. Direktorat Geografi Sejarah, Dirjen Sejarah dan Purbakala. 2010
- Desa Hutan dalam Perubahan (Eksplorasi Kolonial terhadap Sumberdaya Lokal di Karisidenan Rembang 1965- 1940). Ombak, 2009.
- Blandong: Kerja Wajib Eksplorasi Hutan di Keresidenan Rembang pada abad ke-19. Pustaka Cakra, 2001.



Nama Penulis : Dr. Djono, M.Pd
NIP : 196307021990031005
TTL : Magetan, 02 Juli 1963
Jurusan / Prodi: Pend. IPS / Sejarah
Email :djono_sk@yahoo.com
Website :
<http://djono.staff.fkip.uns.ac.id>

Pernah menempuh Pendidikan: S1: FIB UGM, Bidang Ilmu: Ilmu Sejarah, S2:UNJ, Bidang Ilmu : Pendidikan Sejarah, S3:-UNS, Bidang Ilmu: Ilmu Pendidikan. Keahlian pada bidang Pendidikan Sejarah. Tulisan Judul Desertasi: *"Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Muatan Lokal Dengan Pendekatan SOI"*. Dan tulisan-tulisan yang pernah dipublikasikan sebagai berikut:

No	Judul	Jabatan	Tahun	Sumber Dana	Kategori
1	Revitalisasi Arsitektur Tradisional Jawa melalui Unsur Visual dan Makna Simboliknya sebagai Strategi Melestarikan Nilai Lokal Wisdom dan Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Budaya di Surakarta	Ketua	2012	Hibah	Nasional
2	Revitalisasi Arsitektur Tradisional Jawa melalui Unsur Visual dan Makna	Ketua	2011	Hibah	Nasional

No	Judul	Jabatan	Tahun	Sumber Dana	Kategori
	Simboliknya sebagai Strategi Melestarikan Nilai Lokal Wisdom dan Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Budaya di Surakarta				
3	Optimalisasi pembelajaran sejarah Menggunakan Media Internet bagi SMP di Kota Surakarta	Anggota	2010	DIPA	Nasional
4	Reaktualisasi Rumah Joglo untuk melestarikan kearifan lokal budaya jawa	Ketua	2010	DIKTI	unggulan
5	Study Simbolisme dan Identifikasi Seni Patung Loroblonyo berbasis HAKI sebagai upaya melestarikan konsep keseimbangan lingkungan social budaya	Anggota	2009	DIKTI	Nasional

No	Judul	Jabatan	Tahun	Sumber Dana	Kategori
	masyarakat Jawa				
6	Makna Simbolisme Seni Patung Loroblonyo dalam Rumah Adat Jawa	Anggota	2009	DIKTI	unggulan
7	Model Revitalisasi Manuskrip Jawa dengan Pendekatan Burhani untuk mendukung pembelajaran Sejarah Indonesia Madya	Anggota	2009	DIPA	Nasional
8	Perbaikan Kualitas pembelajaran Sejarah melalui Optimalisasi Penerapan Proses Historiografi dalam Pembelajaran sejarah	Ketua	2008	DIKTI	Nasional
9	Study Simbolisme dan Identifikasi Seni Patung	Ketua	2008	DIKTI	Nasional

No	Judul	Jabatan	Tahun	Sumber Dana	Kategori
	Loroblonyo berbasis HAKI sebagai upaya melestarikan konsep keseimbangan lingkungan social budaya masyarakat Jawa				
10	Optimalisasai Situs Candi Cetho dan Suku dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Karanganyar	Ketua	2006	DIPA	Nasional
11	Konflik Sosial Antar Etnik Jawa dan Cina di Surakarta (Dosen Muda)	Ketua	2006	DIKTI	Nasional
12	Model Perekat Sosial Konflik Antar Etnik di Surakarta (Dosen Muda)	Anggota	2006	DIKTI	Nasional
13	Efektivitas Pembimbingan Terpadu sebagai Upaya Percepatan Penulisan	Ketua	2000	DIPA	Nasional

No	Judul	Jabatan	Tahun	Sumber Dana	Kategori
	Skripsi Mahasiswa Prodi pendidikan Sejarah Tahun 2009				